



Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

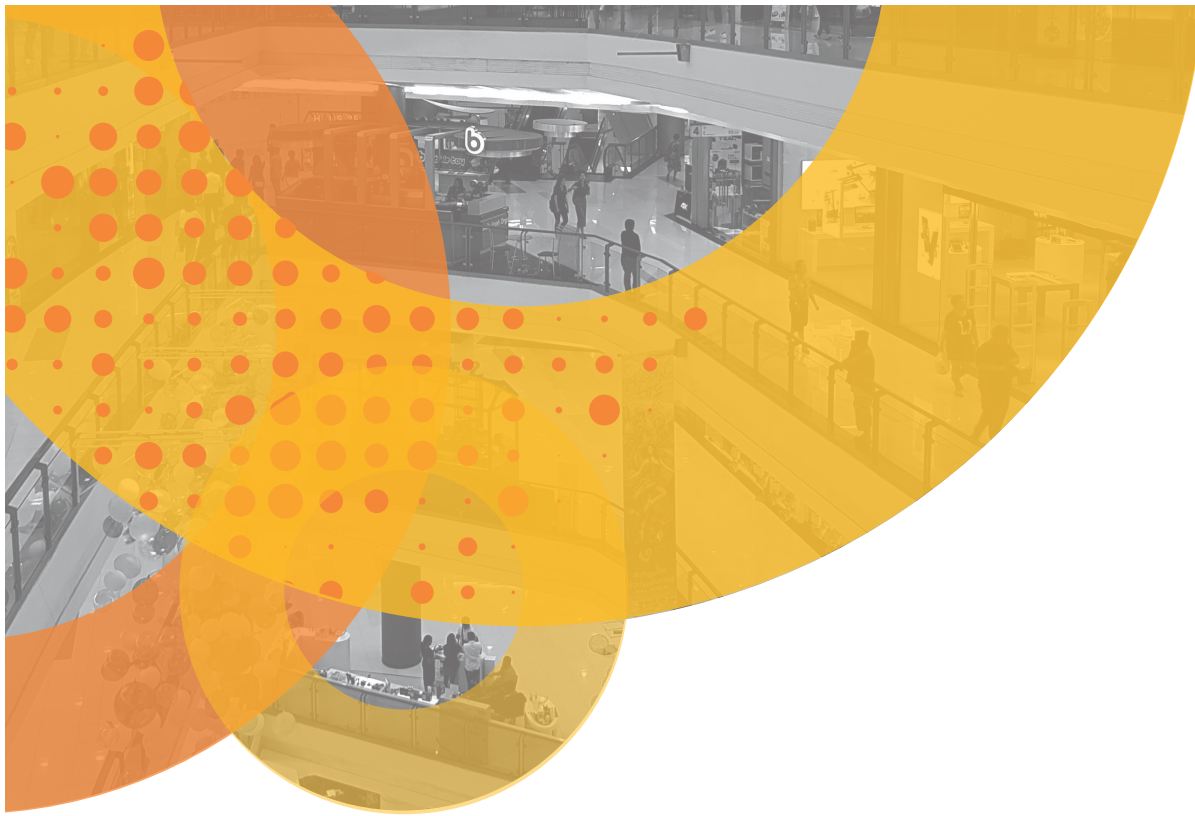
BERITA RESMI STATISTIK

No. 74/08/Th. XXVIII, 5 Agustus 2025



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2025

- Ekonomi Indonesia Triwulan II-2025 Tumbuh 4,04 Persen (Q-to-Q).
- Ekonomi Indonesia Triwulan II-2025 Tumbuh 5,12 Persen (Y-on-Y).
- Ekonomi Indonesia Semester I-2025 Tumbuh 4,99 Persen (C-to-C).

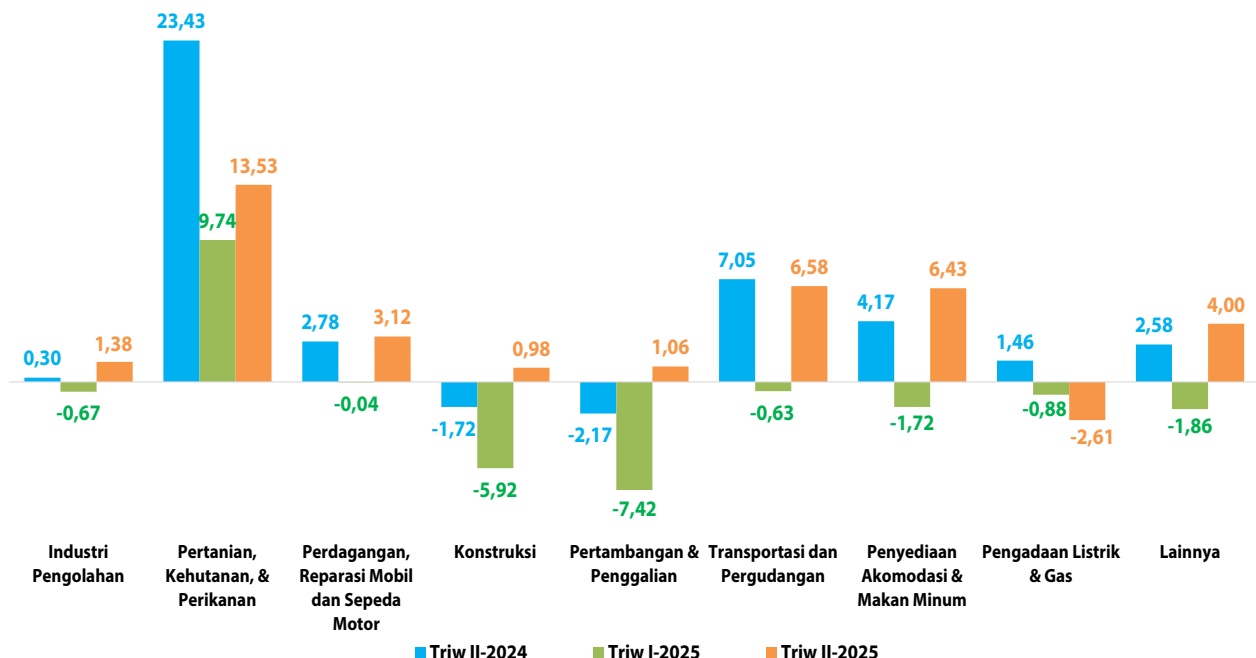


-
- Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2025 mencapai Rp5.947,0 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.396,3 triliun.
 - Ekonomi Indonesia triwulan II-2025 terhadap triwulan I-2025 mengalami pertumbuhan sebesar 4,04 persen (*q-to-q*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 13,53 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 21,05 persen.
 - Ekonomi Indonesia triwulan II-2025 terhadap triwulan II-2024 mengalami pertumbuhan sebesar 5,12 persen (*y-on-y*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,31 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,67 persen.
 - Ekonomi Indonesia semester I-2025 terhadap semester I-2024 mengalami pertumbuhan sebesar 4,99 persen (*c-to-c*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,59 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 8,57 persen.
 - Pada triwulan II-2025, provinsi-provinsi di Pulau Jawa masih menjadi motor utama perekonomian Indonesia secara spasial, dengan kontribusi sebesar 56,94 persen terhadap PDB nasional dan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,24 persen (*y-on-y*).

A. PDB Menurut Lapangan Usaha

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2025 Terhadap Triwulan I-2025 (Q-to-Q)

Ekonomi Indonesia triwulan II-2025 dibanding triwulan I-2025 (*q-to-q*) tumbuh sebesar 4,04 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha, kecuali Pengadaan Listrik dan Gas yang terkontraksi sebesar 2,61 persen. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 13,53 persen; diikuti oleh Transportasi dan Pergudangan sebesar 6,58 persen; serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 6,43 persen. Sementara itu, Industri Pengolahan serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memiliki peran dominan tumbuh masing-masing sebesar 1,38 persen dan 3,12 persen.

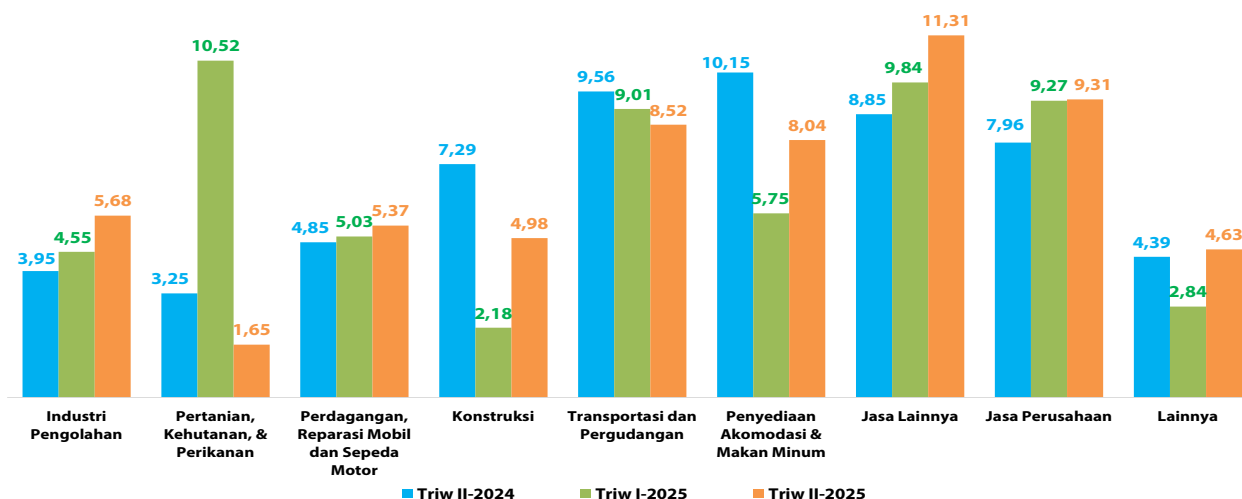


Gambar 1 Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (Q-to-Q) (persen), Triwulan II-2024, Triwulan I-2025, dan Triwulan II-2025

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku triwulan II-2025 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,67 persen; diikuti oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 13,83 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,02 persen; Konstruksi sebesar 9,48 persen; serta Pertambangan dan Penggalian sebesar 8,59 persen. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 63,59 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2025 Terhadap Triwulan II-2024 (Y-on-Y)

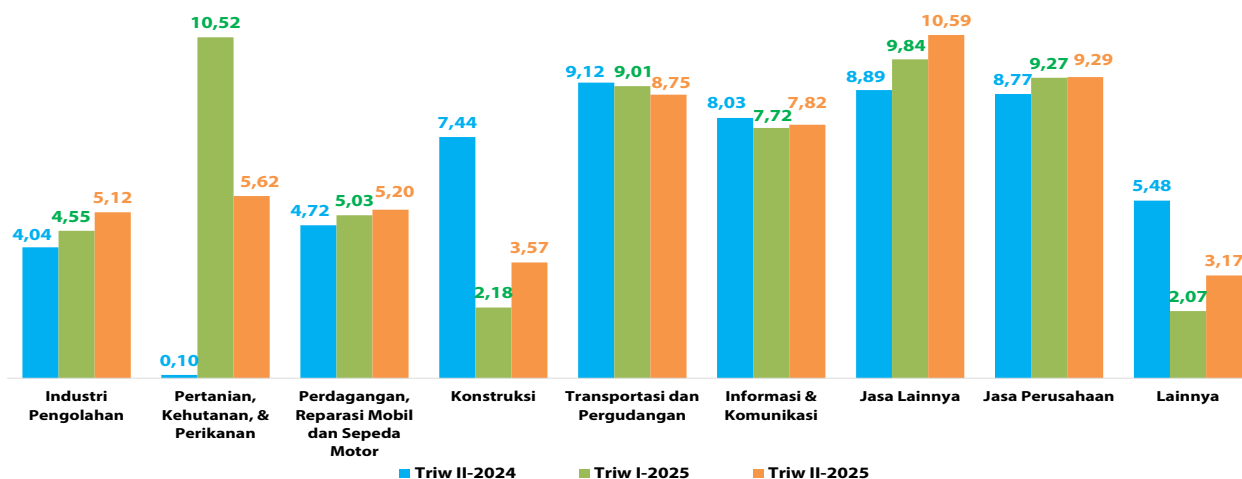
Ekonomi Indonesia triwulan II-2025 terhadap triwulan II-2024 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,12 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Lainnya sebesar 11,31 persen; diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 9,31 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,52 persen; serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,04 persen.



Gambar 2 Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (Y-on-Y) (persen), Triwulan II-2024, Triwulan I-2025, dan Triwulan II-2025

3. Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2025 Terhadap Semester I-2024 (C-to-C)

Ekonomi Indonesia semester I-2025 terhadap semester I-2024 (c-to-c) tumbuh sebesar 4,99 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Lainnya sebesar 10,59 persen; diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 9,29 persen; serta Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,75 persen. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan terhadap perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,12 persen.

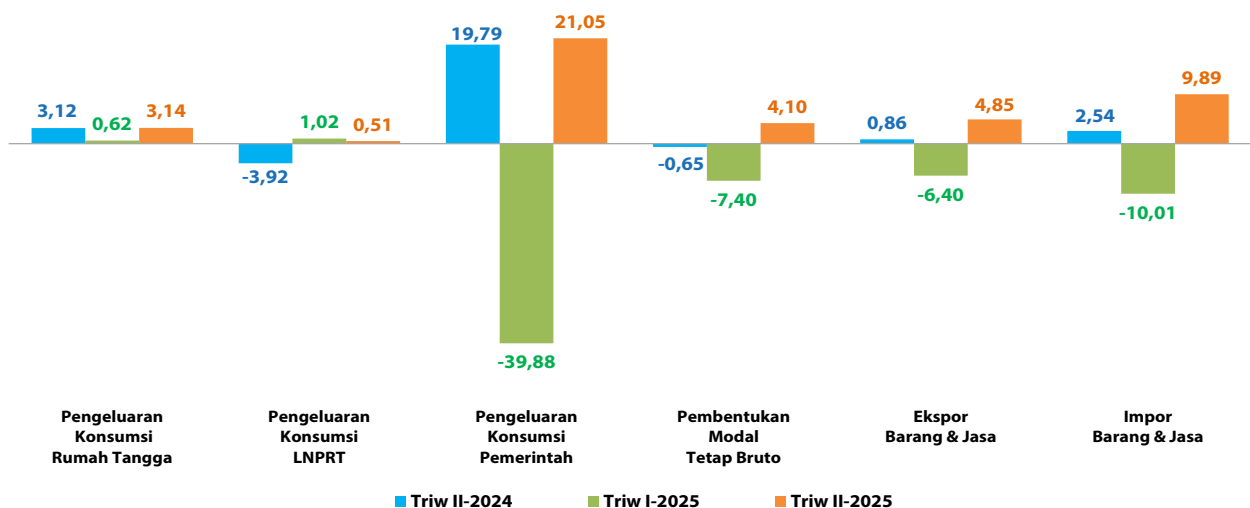


Gambar 3 Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (C-to-C) (persen), Triwulan II-2024, Triwulan I-2025, dan Triwulan II-2025

B. PDB Menurut Pengeluaran

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2025 Terhadap Triwulan I-2025 (Q-to-Q)

Ekonomi Indonesia triwulan II-2025 dibanding triwulan I-2025 (*q-to-q*) tumbuh sebesar 4,04 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen PK-P sebesar 21,05 persen; diikuti oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 4,85 persen; Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,10 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 3,14 persen; dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 0,51 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang juga tumbuh sebesar 9,89 persen.

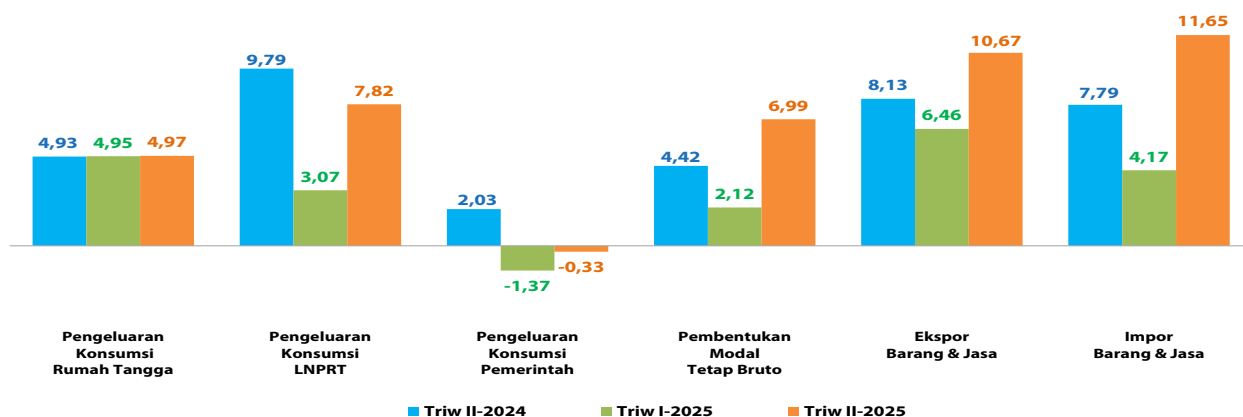


Gambar 4 Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (Q-to-Q) (persen), Triwulan II-2024, Triwulan I-2025, dan Triwulan II-2025

Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku pada triwulan II-2025 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Komponen PK-RT yang mencakup lebih dari separuh PDB Indonesia yaitu sebesar 54,25 persen; diikuti oleh Komponen PMTB sebesar 27,83 persen; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 22,28 persen; Komponen PK-P sebesar 6,93 persen; Komponen Perubahan Inventori sebesar 2,60 persen; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 1,35 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDB Pengeluaran memiliki peran sebesar 20,66 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2025 Terhadap Triwulan II-2024 (Y-on-Y)

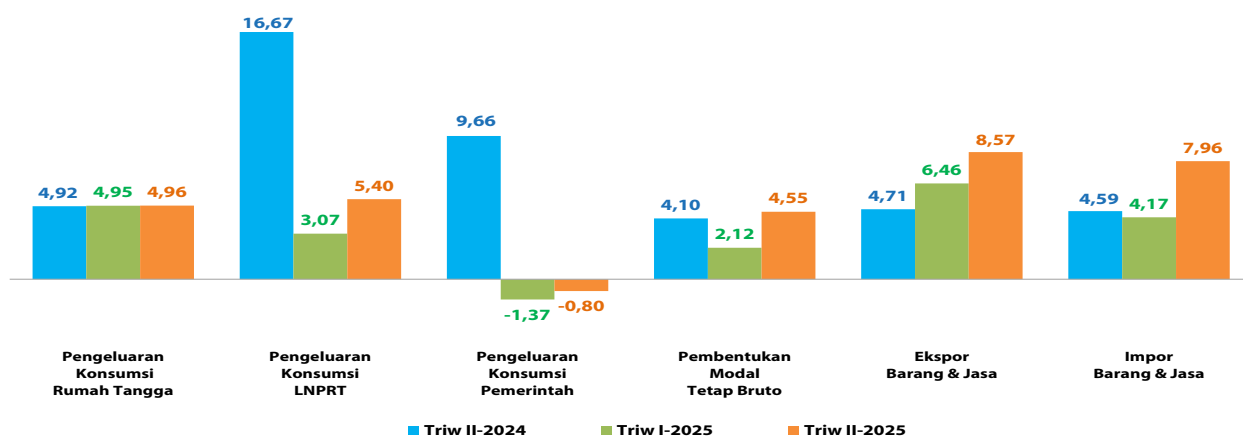
Ekonomi Indonesia triwulan II-2025 terhadap triwulan II-2024 tumbuh sebesar 5,12 persen (y-on-y). Pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran, kecuali Komponen PK-P yang berkontraksi sebesar 0,33 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 10,67 persen; diikuti Komponen PK-LNPRT sebesar 7,82 persen; Komponen PMTB sebesar 6,99 persen; dan Komponen PK-RT sebesar 4,97 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut Pengeluaran) juga tumbuh sebesar 11,65 persen.



Gambar 5 Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (Y-on-Y) (persen), Triwulan II-2024, Triwulan I-2025, dan Triwulan II-2025

3. Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2025 Terhadap Semester I-2024 (C-to-C)

Ekonomi Indonesia semester I-2025 terhadap semester I-2024 tumbuh sebesar 4,99 persen (c-to-c). Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran, kecuali Komponen PK-P yang berkontraksi sebesar 0,80 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 8,57 persen; diikuti Komponen PK-LNPRT sebesar 5,40 persen; Komponen PK-RT sebesar 4,96 persen; dan Komponen PMTB sebesar 4,55 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut Pengeluaran) juga tumbuh sebesar 7,96 persen.



Gambar 6 Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (C-to-C) (persen), Triwulan II-2024, Triwulan I-2025, dan Triwulan II-2025

C. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pada triwulan II-2025, kelompok provinsi di Pulau Jawa masih mendominasi struktur perekonomian Indonesia secara spasial dengan kontribusi sebesar 56,94 persen terhadap PDB nasional. Posisi berikutnya ditempati oleh Pulau Sumatera (22,20 persen), Kalimantan (8,09 persen), Sulawesi (7,21 persen), Bali dan Nusa Tenggara (2,83 persen), serta Maluku dan Papua (2,73 persen).

Ekonomi Indonesia secara spasial pada triwulan II-2025 menunjukkan pertumbuhan di sejumlah provinsi. Kelompok provinsi di Pulau Sulawesi mencatat pertumbuhan (*y-on-y*) tertinggi sebesar 5,83 persen, disusul oleh Pulau Jawa (5,24 persen) Pulau Sumatera (4,96 persen), dan Pulau Kalimantan (4,95 persen). Sementara itu, pertumbuhan tercatat sebesar 3,73 persen di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, serta 3,33 persen di Pulau Maluku dan Papua.



Gambar 7 Kontribusi dan Pertumbuhan PDRB Menurut Pulau (persen), Triwulan II-2025

Tabel 1 PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku		Harga Konstan 2010	
	Triw I-2025	Triw II-2025	Triw I-2025	Triw II-2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	717,3	822,6	361,5	410,4
B. Pertambangan dan Penggalian	509,2	510,9	231,3	233,8
C. Industri Pengolahan	1.090,5	1.110,3	667,7	676,9
D. Pengadaan Listrik dan Gas	58,5	57,4	34,3	33,4
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,7	3,7	2,7	2,7
F. Konstruksi	557,3	563,7	313,9	316,9
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	749,0	774,3	428,0	441,4
H. Transportasi dan Pergudangan	344,8	369,1	154,7	164,9
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	150,2	160,6	105,5	112,3
J. Informasi dan Komunikasi	251,5	260,7	227,3	233,9
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	240,7	247,1	134,4	136,4
L. Real Estat	121,1	135,9	89,7	90,6
M,N. Jasa Perusahaan	112,1	118,8	66,4	69,0
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	190,4	191,2	111,1	111,1
P. Jasa Pendidikan	158,2	163,4	92,8	95,6
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	69,9	73,2	45,3	47,1
R,S,T,U. Jasa Lainnya	119,6	128,1	70,1	73,7
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar	5.444,0	5.691,0	3.136,7	3.250,1
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	221,9	256,0	127,8	146,2
Produk Domestik Bruto (PDB)	5.665,9	5.947,0	3.264,5	3.396,3

Tabel 2 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha (persen)

Lapangan Usaha		Triw I-2025 terhadap Triw IV-2024 (Q-to-Q) ¹	Triw II-2025 terhadap Triw I-2025 (Q-to-Q) ¹	Triw I-2025 terhadap Triw I-2024 (Y-on-Y) ²	Triw II-2025 terhadap Triw II-2024 (Y-on-Y) ²	Semester I-2025 terhadap Semester I-2024 (C-to-C) ³	Sumber Pertumbuhan Triw II-2025 (Y-on-Y)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	9,74	13,53	10,52	1,65	5,62	0,21
B.	Pertambangan dan Penggalian	-7,42	1,06	-1,23	2,03	0,38	0,14
C.	Industri Pengolahan	-0,67	1,38	4,55	5,68	5,12	1,13
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	-0,88	-2,61	5,11	0,90	2,99	0,01
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-1,63	0,93	0,18	0,82	0,50	~0
F.	Konstruksi	-5,92	0,98	2,18	4,98	3,57	0,47
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-0,04	3,12	5,03	5,37	5,20	0,70
H.	Transportasi dan Pergudangan	-0,63	6,58	9,01	8,52	8,75	0,40
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-1,72	6,43	5,75	8,04	6,92	0,26
J.	Informasi dan Komunikasi	1,99	2,87	7,72	7,92	7,82	0,53
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,52	1,48	3,98	3,20	3,59	0,13
L.	Real Estat	0,34	0,98	2,94	3,71	3,32	0,10
M,N.	Jasa Perusahaan	2,81	3,97	9,27	9,31	9,29	0,18
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,93	0,04	4,79	4,69	4,74	0,15
P.	Jasa Pendidikan	-8,45	2,97	5,04	1,40	3,16	0,04
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-6,97	4,05	5,78	3,80	4,76	0,05
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	-1,42	5,24	9,84	11,31	10,59	0,23
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar		-0,21	3,62	5,23	4,94	5,08	4,73
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk		-16,76	14,35	-3,31	9,26	3,02	0,39
Produk Domestik Bruto (PDB)		-0,98	4,04	4,87	5,12	4,99	5,12

Catatan: ¹Q-to-Q : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya

²Y-on-Y : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

³C-to-C : PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulan tertentu dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya

~0 : Data sangat kecil/mendekati nol

Tabel 3 Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha (persen)

Lapangan Usaha		2024		2025	
		Triw I	Triw II	Triw I	Triw II
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,61	13,77	12,66	13,83
B.	Pertambangan dan Penggalian	9,34	8,78	8,99	8,59
C.	Industri Pengolahan	19,28	18,52	19,25	18,67
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	1,04	1,01	1,03	0,97
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,06	0,06
F.	Konstruksi	10,23	9,63	9,84	9,48
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,15	12,99	13,22	13,02
H.	Transportasi dan Pergudangan	5,93	6,24	6,08	6,21
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,62	2,64	2,65	2,70
J.	Informasi dan Komunikasi	4,40	4,33	4,44	4,38
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,31	4,24	4,25	4,16
L.	Real Estat	2,43	2,33	2,14	2,28
M,N.	Jasa Perusahaan	1,93	1,93	1,98	2,00
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib	3,36	3,24	3,36	3,21
P.	Jasa Pendidikan	2,78	2,85	2,79	2,75
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,22	1,25	1,23	1,23
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	2,05	2,04	2,11	2,15
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar		95,75	95,86	96,08	95,69
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk		4,25	4,14	3,92	4,31
Produk Domestik Bruto (PDB)		100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4 PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah)

Komponen	Harga Berlaku		Harga Konstan 2010	
	Triw I-2025	Triw II-2025	Triw I-2025	Triw II-2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3.091,1	3.226,1	1.742,1	1.796,8
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	78,6	80,5	45,3	45,5
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	333,3	412,2	187,9	227,4
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	1.588,3	1.654,9	979,3	1.019,4
5. Perubahan Inventori	175,0	154,9	85,2	75,2
6. Ekspor Barang dan Jasa	1.258,9	1.325,1	775,9	813,5
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	1.122,2	1.228,8	622,3	683,9
Diskrepansi Statistik ¹	262,9	322,1	71,1	102,4
Produk Domestik Bruto (PDB)	5.665,9	5.947,0	3.264,5	3.396,3

Catatan: ¹Selisih PDB Lapangan Usaha dan PDB Pengeluaran

Tabel 5 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran (persen)

Komponen	Triw I-2025 terhadap Triw IV-2024 (Q-to-Q) ¹	Triw II-2025 terhadap Triw I-2025 (Q-to-Q) ¹	Triw I-2025 terhadap Triw I-2024 (Y-on-Y) ²	Triw II-2025 terhadap Triw II-2024 (Y-on-Y) ²	Semester I-2025 terhadap Semester I-2024 (C-to-C) ³	Sumber Pertumbuhan Triw II-2025 (Y-on-Y)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,62	3,14	4,95	4,97	4,96	2,64
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,02	0,51	3,07	7,82	5,40	0,10
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-39,88	21,05	-1,37	-0,33	-0,80	-0,02
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	-7,40	4,10	2,12	6,99	4,55	2,06
5. Perubahan Inventori	—	—	—	—	—	—
6. Ekspor Barang dan Jasa	-6,40	4,85	6,46	10,67	8,57	2,43
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-10,01	9,89	4,17	11,65	7,96	2,21
PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)	-0,98	4,04	4,87	5,12	4,99	5,12

Catatan: ¹Q-to-Q : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
²Y-on-Y : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya
³C-to-C : PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulan tertentu dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya

Tabel 6 Distribusi PDB Menurut Pengeluaran (persen)

Komponen	2024		2025	
	Triw I	Triw II	Triw I	Triw II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	54,93	54,53	54,56	54,25
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,43	1,32	1,39	1,35
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,28	7,36	5,88	6,93
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	29,14	27,73	28,03	27,83
5. Perubahan Inventori	2,53	2,69	3,09	2,60
6. Ekspor Barang dan Jasa	21,48	21,38	22,22	22,28
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	19,71	19,63	19,81	20,66
Diskrepansi Statistik ¹	3,92	4,62	4,64	5,42
Produk Domestik Bruto (PDB)	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: ¹Selisih PDB Lapangan Usaha dan PDB Pengeluaran

Tabel 7 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pulau (persen)

Pulau	Triw I-2025 terhadap Triw IV-2024 (Q-to-Q) ¹	Triw II-2025 terhadap Triw I-2025 (Q-to-Q) ¹	Triw I-2025 terhadap Triw I-2024 (Y-on-Y) ²	Triw II-2025 terhadap Triw II-2024 (Y-on-Y) ²	Semester I-2025 terhadap Semester I-2024 (C-to-C) ³	Sumber Pertumbuhan Triw II-2025 (Y-on-Y)
(1)	(2)	(2)	(3)	(3)	(4)	(4)
1. Sumatera	-1,34	3,70	4,84	4,96	4,90	1,03
2. Jawa	0,87	2,16	5,00	5,24	5,12	3,07
3. Bali dan Nusa Tenggara	-3,76	6,84	3,21	3,73	3,48	0,10
4. Kalimantan	-2,74	3,09	4,32	4,95	4,64	0,41
5. Sulawesi	-5,17	6,10	6,40	5,83	6,10	0,40
6. Maluku dan Papua	-5,74	5,10	1,66	3,33	2,51	0,09

Catatan: ¹Q-to-Q : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
²Y-on-Y : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya
³C-to-C : PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulan tertentu dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN II-2025

Berita Resmi Statistik No. 74/08/Th. XXVIII, 5 Agustus 2025

Q-TO-Q

4,04%

Y-ON-Y

5,12%

C-TO-C

4,99%

PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) HARGA BERLAKU

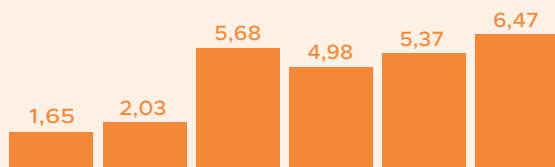
Rp5.947,0 Triliun



PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2023-2025 (Y-ON-Y) (persen)



PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-ON-Y) (persen)



Pertanian



Pertambangan & Penggalian



Industri Pengolahan



Konstruksi

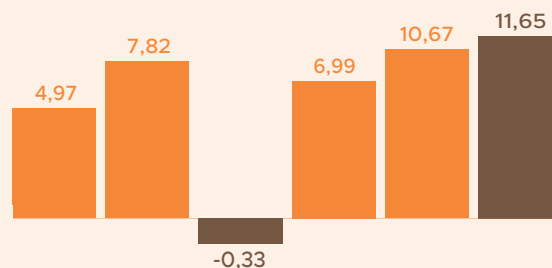


Perdagangan & Reparasi



Lainnya

PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN (Y-ON-Y) (persen)



Konsumsi Rumah Tangga



Konsumsi LNPR



Konsumsi Pemerintah



PMTB



Ekspor

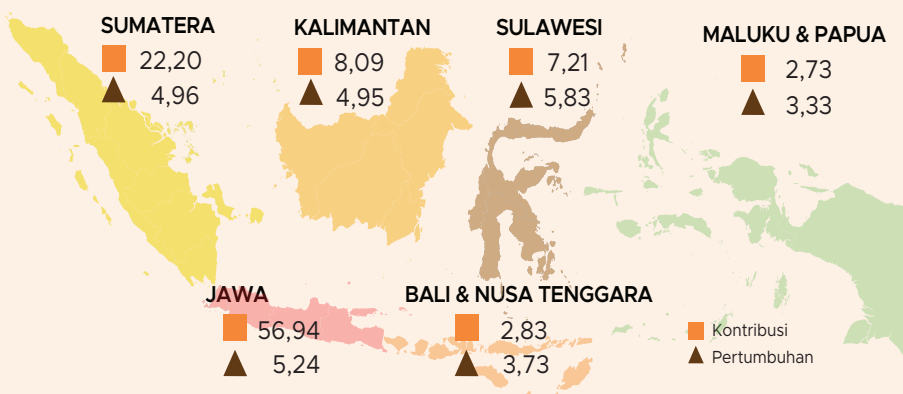


Impor

KONTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDRB MENURUT WILAYAH (persen)



Pulau Jawa memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 56,94 persen dengan pertumbuhan 5,24 persen (y-on-y)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 8 Infografis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Puji Agus Kurniawan, S.Si, M.A

Direktur Neraca Produksi

☎ (021) 3810291-4, Ext. 7100

✉ puji@bps.go.id



Pipit Helly Sorayan SE., ME.

Direktur Neraca Pengeluaran

☎ (021) 3810291-4, Ext. 7200

✉ pipit@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id